TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7763

ANALISIS AMENITAS DAN DAYA DUKUNG WISATA PANTAI GANDORIAH PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Analysis of Amenities and Carrying Capacity of Gandoriah Beach Tourism in Pariaman, West Sumatra Province

Rista Ananda Putri & Febriandi
Universitas Negeri Padang
ristaanandap1407@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 20, 2025	Oct 11, 2025	Oct 23, 2025	Oct 28, 2025

Abstract

This study aims to identify existing facilities and assess the land carrying capacity in relation to tourist visits at Gandoriah Beach, Pariaman City. A mixed methods approach was employed, combining both quantitative and qualitative techniques. A total of 100 respondents were selected using accidental sampling. Qualitative data were collected through observation, interviews, and documentation, while quantitative data were obtained from questionnaires distributed to visitors. The findings reveal that: (1) The condition of amenities at Gandoriah Beach is categorized as very good based on facility assessments and observations; (2) The physical carrying capacity of the area indicates that the number of visitors has exceeded its sustainable limit, highlighting the need for intervention by relevant authorities to regulate and limit tourist numbers in order to maintain comfort and environmental sustainability; (3) Visitor satisfaction levels fall within the "satisfied" category, with average scores of 3.78 and 3.67. These findings underscore the importance of ongoing evaluation of tourism facilities and

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

environmental carrying capacity control to enhance the quality of visitor experience and ensure the sustainable development of Gandoriah Beach as a tourism destination.

Keywords: Amenities; Carrying Capacity; Visitor Satisfaction; Gandoriah Beach; Sustainable Tourism

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fasilitas dan menilai daya dukung lahan terhadap kunjungan wisatawan di Pantai Gandoriah, Kota Pariaman. Metode yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methods*), yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sebanyak 100 responden dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kondisi amenitas di Pantai Gandoriah tergolong sangat baik berdasarkan hasil perhitungan dan observasi fasilitas; (2) Daya dukung fisik kawasan menunjukkan bahwa jumlah pengunjung telah melebihi kapasitas tampung, sehingga diperlukan pengelolaan oleh dinas terkait untuk mengatur dan membatasi jumlah wisatawan demi menjaga kenyamanan dan kelestarian kawasan; (3) Tingkat kepuasan pengunjung berada dalam kategori puas, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,78 dan 3,67. Temuan ini menegaskan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap fasilitas wisata dan pengendalian daya dukung lingkungan untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisata serta menjaga keberlanjutan objek wisata Pantai Gandoriah.

Kata Kunci: Amenitas; Daya Dukung; Kepuasan Pengunjung; Pantai Gandoriah; Pariwisata Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah serangkaian aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu, keluarga, atau kelompok dari tempat asal mereka menuju lokasi-lokasi lain dengan maksud untuk berwisata dan bukan untuk berprofesi atau mendapatkan penghasilan di tempat yang dikunjungi. Kunjungan ini bersifat sementara dan pada akhirnya mereka akan kembali ke tempat tinggal mereka yang sebelumnya. (Muljadi, 2009).

Pariaman adalah sebuah kota yang berada di Sumatera Barat, Indonesia, terletak sekitar 56 kilometer dari Padang dan kurang lebih 25 kilometer dari Bandara Internasional Minangkabau. Kota ini dipandang sebagai salah satu kawasan tertua di sepanjang pesisir barat Sumatera,

Pariaman telah dikenal oleh para pedagang asing sejak abad ke-16. Catatan sejarah mengenai kota ini berasal dari karya pelaut Portugis, Tome Pires (1446–1524), yang mencatat adanya aktivitas perdagangan yang sibuk antara India dan daerah Pariaman, Tiku, serta Barus.

Dari segi administratif, Pariaman berdiri sendiri dari Kabupaten Padang Pariaman pada 2 Juli 2002, setelah disahkannya Undang-Undang No. 12 Tahun 2002. Dengan luas kira-kira 73,36 km persegi, kota ini berkembang dari bagian Kabupaten Padang Pariaman, lalu beralih menjadi kota administratif melalui Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1986, dan akhirnya ditetapkan sebagai kotamadya menurut undang-undang.

Secara geografis, wilayah ini bada di pesisir barat Sumatera, langsung di tepi laut Hindia. Wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman di bagian utara, selatan, dan timur, serta laut Hindia di sebelah barat. Memiliki garis pantai sepanjang 12,7 kilometer, Pariaman mencakup sekitar 0,17% dari keseluruhan luas Sumatera Barat. Di samping itu, kota ini terdiri dari enam pulau kecil: Bando, Gosong, Ujung, Tengah, Angso Duo, dan Kasiak. Wilayah pesisirnya memiliki potensi besar untuk pengembangan dalam sektor perikanan maupun pariwisata. Para tamu yang berlibur di Pantai Gandoriah umumnya adalah pelancong dari sekitar dan luar Kota Pariaman. Orang-orang cenderung datang pada hari-hari libur bersama sanak saudara atau rekan kerja, merujuk dari data Badan Pusat Statistik Kota Pariaman, jumlah wisatawan mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2017 kunjungan domestik 3.099.310 dan mancanegara 690 ke Kota Pariaman, pada tahun 2018 kunjungan domestik 3.320.825 dan macanegara 1.735 ke Kota Pariaman sedangkan pada tahun 2019 kunjungan domestik 3.925.086 dan mancanegara 258 ke Kota Priaman, mengalamipeningkatan di kunjungan domestik namun mengalami penurunan di kunjungan mancanegara.

Menganalisis tingkat kepuasan pengunjung bisa membantu mengenali aspek-aspek di Pantai Gandoriah, Pariaman, yang perlu ditingkatkan, sekaligus menekankan elemen-elemen yang memperbaiki pengalaman keseluruhan para wisatawan. Evaluasi kepuasan dalam studi ini juga berperan sebagai ukuran kualitas Pantai Gandoriah. Mengingat bahwa pariwisata saat ini semakin fokus pada masalah lingkungan dan sosial, wisatawan cenderung menilai kualitas tempat wisata dengan lebih teliti saat mengisi kuesioner penelitian.

Pengembangan fasilitas pariwisata yang didanai oleh Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Sektor Pariwisata Fisik mencakup serangkaian kegiatan yang berfokus pada peningkatan amenitas dan daya tarik wisata di kawasan pariwisata. Upaya ini bertujuan untuk mempersiapkan destinasi wisata dan meningkatkan daya saingnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dikategorikan ke dalam dua klaster Daya Tarik Wisata, masing-masing dengan detail spesifik

yang diuraikan dalam menu Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik untuk masing-masing daya tarik wisata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis amenitas dan daya dukung wisata untuk mengetahui kepuasan pengunjung di Pantai Gandoriah Pariaman.



Gambar 1. Peta Lokasi Pantai Gandoriah

METODE

Jenis penelitian ini adalah metode gabungan atau *mix method* yang mencakup kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dapat digunakan secara bersamaan untuk menyelidiki objek yang serupa, meskipun tujuan dari masing-masing penelitian berbeda. (Sugioyono dalam Sukandarrumidi dan Haryanti, 2014:75)

Populasi yang diterapkan dalam studi ini adalah sampling Accidental. Sampling Accidental adalah metode pemilihan sampel yang bergantung pada kebetulan, di mana siapa pun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, asalkan orang tersebut dianggap sesuai sebagai sumber informasi.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui kondisi amenitas dan daya dukung lahan di Pantai Gandoriah Pariaman. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah

teknik triangulasi meliputi (observasi, wawancara, dan komumentasi), sedangkan pemilihan responden dilakukan memalui cara *Accidental Sampling*.

Pendekatan kuantitatif digunkakan untuk menganalisis Tingkat kepuasan wisatawan di Pantai Gandoriah Pariaman. Teknik pengumpulan informasi ini memanfaatkan kuisioner kepada 100 responden yang diperoleh melalui cara *Accidental Sampling*. Data yang dikumpulkan diproses dengan menghitung rata-rata aritmatika.

Mean = Σ (Fi.Xi) / n

Keterangan :

Mean = rata - rata

Σfi.Xi = jumlah (jawaban responden berdasarkan kelas x skor)

N = jumlah responden

(jemadi and Dwiyanto,2016:45)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Gandoriah yang tidak curam dan tidak terlalu rendah membuat Pantai Gandoriah merupakan pantai bertipe landai. Sedangkan material yang terdapat di pantai gandoriah terdiri dari pasir halus yang berwarna putih hingga kuning kecoklatan. Pantai gandoriah terletak di Kelurahan Pasir Kecamatan Pariaman Kota Pariaman memiliki garis pantai selama 4,47 km, dengan Pantai Gandoriah memiliki panjang sekitar 1,5 km, mulai dari Monumen Angkatan Laut hingga Monumen ASEAN. Kelurahan Pasir yang terletak di Kecamatan Pariaman Tengah, mencakup area seluas 0,85 km². Batas wilayah Kecamatan Pariaman Tengah adalah:

Utara : Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman.

Timur : Kecamatan VII Koto Sungai Sarik, Kabupaten Padang Pariaman.

Selatan : Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.

Barat : Samudra Hindia

Amenitas

Berdasarkan hasil penyebaran angket dilapangan dapat dilihat amenitas yang ada di obyek wisata Pantai Gandoriah Pariaman terdiri dari sarana prasarana yang ada di pantai tersebut dan sarana prasarana pendukung yang ada disekitar pantai. Sarana prasarana dasar yang ada di kawasan wisata seperti MCK, rumah makan, sarana ibadah, tempat parkir, toko suvenir, listrik, jaringan telekomunikasi, penginapan, tempat sampah, taman, papan petunjuk arah, pentas seni, ATM dan marcusuar.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh sarana terhadap tempat wisata. Penelitian ini menilai ketersediaan sarana yang ada saat ini serta kebutuhan sarana bagi para pengunjung. Dengan menggunakan rumus:

Rumus = $T \times Pn$

Rumus index% = total skor/Y x 100

Rumus index = 100/5

Rumus index = 20

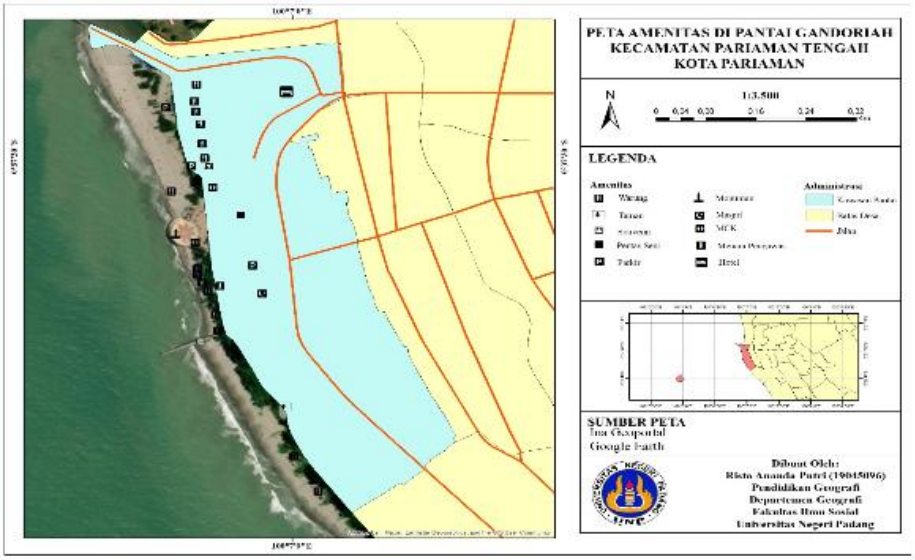
Jadi hasil (1) adalah 20

Penyelesaian akhir

=total skor / Y x 100

= 452 / 500 /100

= 90,4% berada dalam kategori "Sangat Baik"



Gambar 2. Peta Amenitas Pantai Gandoriah

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat penelitian terdapat empat belas indikator sarana prasarana dasar dan pendukung *(Amenitas)* obyek wisata pantai Gandoriah sebagai berikut :

Table 1. Amenitas dasar dan pendukung yang ada dikawasan pantai Gandoriah

No.	Indikator Amenitas Dasar	Ada	Tidak ada	Jumlah
1	Rumah makan	✓		28
2	Tempat parkir	✓		4
3	Taman	✓		1
4	Listrik	✓		4
5	MCK	✓		3
6	Toko suvenir	✓		5
7	Tempat ibadah	✓		1
8	Tempat sampah		✓	-
9	Papan petunjuk arah (jalur evakuasi)	✓		2
10	ATM		✓	-
11	Pentas seni	✓		1
12	marcusuar	✓		1
13	Penginapan	✓		1
14	Jaringan telekomunikasi	✓		

Sumber: Analisis data 2025

Daya Dukung Fisik Obyek Wisata Pantai Gandoriah Pariaman

Menghitung kapasitas dukung fisik di area pantai Gandoriah melibatkan beberapa variabel yang dicatat, termasuk jumlah pengunjung, lama waktu berkunjung yang didapat dari jumlah rata-rata jam kunjungan, luas area wisata.

Parameter pertama adalah lama waktu berkunjung. Pada tabel dibawah merupakan daftar jumlah jam kunjungan pengunjung obyek wisata Pantai Gandoriah yaitu sebanyak 100 orang yang penulis temukan dilokasi penelitian, dari jumlah pengunjung 100 orang menghabiskan waktu 258 jam dalam berwisata dan memiliki rata-rata jam kunjungan yaitu 2,6 jam per orangnya.

Tabel 2. Jam kunjungan wisatawan

No	Lama Kunjungan	Jumlah 0rang
1	1 Jam	10 Orang
2	2 Jam	35 Orang
3	3 Jam	42 0rang
4	4 Jam	13 Orang
	Jumlah Jam Kunjungan	258 Jam
	Rata-rata Jam Kunjungan	**2,6 Jam**

Sumber: pengolahan Data Primer 2024

Perhitungan daya dukung fisik obyek wisata pantai Gandoriah menggunakan Rumus daya dukung fisik menurut Cifuents dan penelitian Douglas (2002), perhitunganya sebagai berikut:

PCC= A x 1/B x RF

Keterangan :

PCC = *physical Carrying Capasity*

A = ha

B = 65 m = 0,0065 ha

Rf = Rata- rata lama waktu pengunjung berwisata (2,6 jam)dibagi lamnya area wisata itu dibuka dalam sat hari (24 jam) sehingga

Rf = 24:2,6 = 9,2

Maka dengan demikian perhitungan daya dukung fisik obyek wisata Pantai Gandoriah adalah:

PCC = 40.000 × × 9,2

= 5.661,53

Setelah didapatkan daya dukung fisik objek wisata pantai gandoriah maka tahap selanjutnya kita dapat menghitung kapasitas daya tampung pengunjung untuk area di pantai gandoriah pariaman sebagai berikut:

Kapasitas daya tampung = jumlah wisatawan (tahun 2021) / PCC

= 255.561 / 5.661,53

= 45,13 = 45 orang perhektar

Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil yang didapat bahwa kapasitas daya tampung untuk pengunjung pantai gandoriah pariaman adalah 45 orang perhektarnya, nilai tersebut dapat diartikan bahwa setiap satu hektar pantai dapat digunakan untuk menampung 45 orang hal ini bertujuan untuk menjaga kenyamanan wisatawan ketika sedang berwisata.

Kapasitas daya tampung di kawasan wisata pantai gandoriah pariaman adalah 45 orang perhektarnya, sementara untuk luas kawasan pantai secara keseluruhan adalah 4,47 hektar, maka daari itu kawasan pantai gandoriah mampu menampung maksimal wisatawan sebanyak 201 orang dalam sehari per 2,6 jam untuk 4,47 herktar luas pantai.



Gambar 3. Peta Luas Pantai Gandoriah

Berdasarkan data jumlah kunjungan di objek wisata pantai gandoriah dalam rentang waktu 2019 sampai 2023 rata-rata perhari pengunjung adalah 5.644 orang dapat dilihar pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah pengunjung

No	Tahun	Jumlah/Tahun	Jumlah/Hari
1	2019	3.616.726	9.909
2	2020	3.588.508	9.831

No	Tahun	Jumlah/Tahun	Jumlah/Hari
3	2021	1.628.018	4.460
4	2022	606.158	1.661
5	2023	860.830	2.358
	Rata -rata	**2.060.048**	**5.644**

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman

Dilihat dari rata – rata jumlah pengunjung dalam rentang 5 tahun belakang yaitu 5.644 maka jumlah tersebut melebihi daya tampung yang seharusnya di pantai gandoriah yaitu 201 orang dalam seharinnya per 2,6 jam. Dengan jumlah yang melebihi daya tampung tersebut maka perlu dilakukan pengegelolan bagi dinas terkait untuk membatasi jumlah pengunjung objek wisata pantai gandoriah. Pembatasan ini dilakukan agar tidak terganggunya aktifitas dan kenyamanan pengunjung dalam berwisata.

Tingkat Kepuasan Wisatawan di Pantai Gandoriah Pariaman

❖ **Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil kuesioner pada 100 responden diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Karakteristik usia responden

Interval Usia	Frequensi	Presentase
<20 tahun	11	11%
21–24 tahun	31	31%
>25 tahun	58	58%

Sumber: Data primer yang telah diolah (18 Februari 2025)

Tabel 5. Karakteristik Jenis Kelamain Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	46	46%
Perempuan	54	54%
Jumlah Responden	100	100%

Sumber: Data primer yang tekah diolah (18 Februari 2025)

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

No	Daerah Asal Responden	Responden	Presentase
1	Pariaman Selatan	15	15%
2	Pariaman Tengah	35	35%
3	Pariaman Timur	10	10%
4	Pariaman Utara	8	8%
5	Kota Pariaman	10	10%
6	Kabupaten Padang Pariaman	8	8%
7	Kota Padang	2	2%
8	Pasaman	2	2%
9	Nias	2	2%
10	Jambi	1	1%
11	Pekanbaru	2	2%
12	Padang Panjang	5	5%
	Jumlah	**100**	**100%**

Sumber: Data Primer yang telah diolah (18 februari 2025)

❖ Analisis Tingkat Kepuasan Wisatawan

Digunkakan mean aritmatik, Range = data terbesar – data terkecil = 5 – 1 =4. Kemudian interlaval range : jumlah kelas 4:5 = 0,8. Dari hasil kelas interval tersebut dapat ditentukan kriteria tingat kepuasan wisatawan berikut: 1,00 -1,80 = sangat tidak puas, >1,80 – 2,60 = kurang puas, >2,60 – 3,40 = cukup puas, >3,40 – 4,20 = puas, >4,20 – 5,00 = sangat puas.

1. Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap *Sanitation and Hygiene* (sanitasi dan kebersihan) di Pantai Gandoriah.

Tabel 7. Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Sanitation And Hygiene

Tingkat kepuasan responden	Skor (xi)	Frequensi (fi)	Jumlah (xi.xi)
Sangat tidak puas	1	0	0
Kurang puas	2	0	0
Cukup puas	3	25	75
Puas	4	72	288
Sangat puas	5	3	15
	Average		3.78
Klasifikasi Tingkat kepuasan			puas

Sumber: Data primer yang diolah *(22 April 2025)*

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, maka tingkat kepuasan wisatawan terhadap *Sanitation And Hygiene* di Pantai Gandoriah Pariaman tergolong ke dalam klasifikasi puas, dengan nilai mean 3.78.

2. Tingkat wisatawan terhadap *Tangibles* (kenampakan langsung) yang disuguhkan

Tabel 8. Tingkat wisatawan terhadap tangibles (Kenamapakan Langsung)

Tingkat kepuasan responden	Skor (xi)	Frequensi (fi)	Jumlah (xi.xi)
Sangat tidak puas	1	0	0
Kurang puas	2	0	0
Cukup puas	3	44	132
Puas	4	45	180
Sangat puas	5	11	55
	Average		3.67
Klasifikasi Tingkat kepuasan			puas

Sumber: Data primer yang telah diolah (22 April 2025)

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, maka tingkat kepuasan wisatawan terhadap tangibles (Kenamapakan Langsung) di Pantai Gandoriah Pariaman tergolong ke dalam klasifikasi puas, dengan mean 3.67.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penyebaran angket dilapangan dapat dilihat amenitas yang ada di obyek wisata Pantai Gandoriah Pariaman terdiri dari sarana prasarana yang ada di pantai tersebut dan sarana prasarana pendukung yang ada disekitar pantai. Sarana prasarana dasar yang ada di kawasan wisata seperti MCK, rumah makan, sarana ibadah, tempat parkir, toko suvenir, listrik, jaringan telekomunikasi, penginapan, tempat sampah, taman, papan petunjuk arah, pentas seni, ATM dan marcusuar.
2. Kapasitas daya tampung kawasan wisata pantai gandoriah pariaman adalah 45 orang berhektarnya sementara untuk luas kawasan pantai secara keseluruhan adalah 4,47 hektar, maka kawasan pantai gandoriah mampu menampung maksimal wisatawan sebanyak 201 orang pengunjung dalam sehari per 2,6 jam untuk 4,47 herktar luas pantai.
3. Tingkat kepuasan pengunjung pantai gandoriah pariaman dapat dilihat dari hasil pengolahan data angket maka didapatkan hasil doniman puas dari soal 1-8 dan 10-16 dan hasil tidak puas untuk soal no 9 yaitu tentang fasilitas tempat sampah. Hasil tersebut didapat berdasarkan dimensi: sanitation and hygiene dan tangibles dengan kategori puas yaitu mean 3.78 dan 3.67.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Sofiyan, dkk. Analisis Daya Dukung Fisik, Rill dan Efektif Ekowisata di Pulau Pisang, Kabupaten Pesisir Barat. Vol 7 Nomor 2. Mei Tahun 2019.

A.J. Muljadi, (2009). Kepariwistaan dan perjalanan. Jakarta., Penerbit: PT RajaGrafindo Persada.

Budi Susianto, dkk. Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Amenitas Terhadap Keputusan *Berkunjung Wisatawan Pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci.* Vol 3. Nomor 6, Juli Tahun 2022.

Rajwa Febialismanriva. (2023) *Analisis Tingkat Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai di Pantai Pasir Jambak Kota Padang.* Universitas Negeri Padang.

Republik Indoneia, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kota Pariaman.

Rosyidah, E., SunarTI, A. And Pangestuti, E. (2017) 'Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang', Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)\Vol, 51(2), pp. 16-21.

Saputra, R. H. And Suryoko, S. (2018) 'Analisis Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan', pp. 1-7.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&BD. Bandung: PT Alfabet.

Jemadi, J. and Dwiyanto, B. S. (2016) 'Tingkat Kepuasan Wisatawan Domestik terhadap Candi Prambanan dan Ratu Boko di Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta', Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Enterprenurship, 6(1), p. 37. doi: 10.30588/jmp.v6il.283.

Yulia Sari, dkk. *Analisis Potensi Dan Daya Dukung Sepanjang Jalur Ekowisata Hutan Mangrove Forest Di Pantai Sari Ringgung, Kabupaten Pesawaran, Lampung.* Vol 3. Nomor 3, September. Tahun 2015.